

LAPORAN POSISI KEUANGAN BULANAN

Bank : Bank Of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
<b>ASET</b>		
1.	Kas	116,177
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	12,193,862
3.	Penempatan pada bank lain	4,758,511
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	39,303
5.	Surat berharga yang dimiliki	31,871,251
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8.	Tagihan akseptasi	108,457
9.	Kredit yang diberikan	27,989,575
10.	Pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	-
11.	Penyertaan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	335,158
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	
a.	Surat berharga yang dimiliki	(530)
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	(1,119,599)
c.	Lainnya	(136)
14.	Aset tidak berwujud	12,640
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(8,931)
15.	Aset tetap dan inventaris	351,519
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(264,894)
16.	Aset non produktif	
a.	Properti terbengkalai	-
b.	Agunan yang diambil alih	-
c.	Rekening tunda	-
d.	Aset antarkantor <sup>2)</sup>	-
17.	Aset lainnya	387,480
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>76,769,843</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1.	Giro	46,103,780
2.	Tabungan	1,366,567
3.	Deposito	8,914,795
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	3,666,082
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	28,249
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9.	Liabilitas akseptasi	108,457
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	-
12.	Setoran jaminan	655,459
13.	Liabilitas antarkantor <sup>2)</sup>	6,436,523
14.	Liabilitas lainnya	1,223,311
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>68,503,223</b>
<b>EKUITAS</b>		
15.	Modal disetor	
a.	Modal dasar	666,530
b.	Modal yang belum disetor -/	-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-
16.	Tambahan modal disetor	
a.	Agio	-
b.	Disagio -/	-
c.	Dana setoran modal	-
d.	Lainnya	-
17.	Penghasilan komprehensif lain	
a.	Keuntungan	6,190
b.	Kerugian -/	-
18.	Cadangan	
a.	Cadangan umum	-
b.	Cadangan tujuan	-
19.	Laba/rugi	
a.	Tahun-tahun lalu	6,056,417
b.	Tahun berjalan <sup>3)</sup>	1,537,483
c.	Dividen yang dibayarkan -/	-
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8,266,620</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>76,769,843</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank : Bank Of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Periode Laporan
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>		
1.	Pendapatan Bunga	3,758,209
2.	Beban Bunga	1,366,670
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	2,391,539
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	12,048
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward (realised)</i>	110,724
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	35,911
9.	Pendapatan lainnya	-
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan ( <i>impairment</i> )	(69,372)
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-
12.	Beban tenaga kerja	273,443
13.	Beban promosi	4,202
14.	Beban lainnya	258,430
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(308,020)
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>2,083,519</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	557
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(24)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>533</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>2,084,052</b>
	Pajak Penghasilan	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	475,554
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(71,015)
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,537,483</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
1.	<b>Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>	
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(1,976.00)
c.	Lainnya	-
2.	<b>Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>	
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
c.	Lainnya	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(1,976.00)</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,535,507</b>
	<b>TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT <sup>1)</sup></b>	<b>-</b>

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank : Bank Of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
<b>I TAGIHAN KOMITMEN</b>		
1.	Fasilitas pinjaman/pebiayaan yang belum ditarik	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	15,315,016
3.	Lainnya	-
<b>II KEWAJIBAN KOMITMEN</b>		
1.	Fasilitas kredit/pebiayaan yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	4,579,598
	b. <i>Uncommitted</i>	9,330,607
2.	<i>Irrevocable</i> L/C yang masih berjalan	647,856
3.	Posisi -valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/ <i>forward</i>	20,268,844
4.	Lainnya	-
<b>III TAGIHAN KONTINJENSI</b>		
1.	Garansi yang diterima	4,668,194
2.	Lainnya	-
<b>IV KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>		
1.	Garansi yang diberikan	5,425,547
2.	Lainnya	-

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULANAN

Bank : Bank Of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
<b>ASET</b>					
1.	Kas	116,177.00	121,902.00	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	12,193,862.00	12,374,569.00	-	-
3.	Penempatan pada bank lain	4,758,511.00	3,899,642.00	-	-
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	39,303.00	142,155.00	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	31,871,251.00	29,852,017.00	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	-	-	-	-
8.	Tagihan akseptasi	108,457.00	109,445.00	-	-
9.	Kredit yang diberikan	27,989,575.00	22,443,508.00	-	-
10.	Pembiayaan syariah <sup>1)</sup>	-	-	-	-
11.	Penyertaan modal	-	-	-	-
12.	Aset keuangan lainnya	335,158.00	434,007.00	-	-
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
a.	Surat berharga yang dimiliki	(530.00)	(601.00)	-	-
b.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(1,119,599.00)	(1,908,970.00)	-	-
c.	Lainnya	(136.00)	(408.00)	-	-
14.	Aset tidak berwujud	12,640.00	9,189.00	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8,931.00)	(8,045.00)	-	-
15.	Aset tetap dan inventaris	351,519.00	352,835.00	-	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(264,894.00)	(282,185.00)	-	-
16.	Aset non produktif				
a.	Properti terbengkalai	-	-	-	-
b.	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
c.	Rekening tunda	-	-	-	-
d.	Aset antarkantor <sup>2)</sup>	-	-	-	-
17.	Aset lainnya	387,480.00	1,214,142.00	-	-
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>76,769,843.00</b>	<b>68,753,202.00</b>	-	-
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1.	Giro	46,103,780.00	42,821,771.00	-	-
2.	Tabungan	1,366,567.00	1,254,757.00	-	-
3.	Deposito	8,914,795.00	7,383,862.00	-	-
4.	Uang Elektronik	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	3,666,082.00	1,625,826.00	-	-
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	28,249.00	138,953.00	-	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	-	-	-
9.	Liabilitas akseptasi	108,457.00	109,445.00	-	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-	-	-
12.	Setoran jaminan	655,459.00	590,000.00	-	-
13.	Liabilitas antarkantor <sup>2)</sup>	6,436,523.00	6,305,924.00	-	-
14.	Liabilitas lainnya	1,223,311.00	1,791,551.00	-	-
15.	Keperentingan minoritas ( <i>minority interest</i> )	-	-	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>68,503,223.00</b>	<b>62,022,089.00</b>	-	-
<b>EKUITAS</b>					
16.	Modal disetor				
a.	Modal dasar	666,530.00	666,530.00	-	-
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	-	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	-	-	-
17.	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	-	-	-	-
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Dana setoran modal	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
18.	Penghasilan komprehensif lain				
a.	Keuntungan	6,190.00	8,166.00	-	-
b.	Kerugian -/-	-	-	-	-
19.	Cadangan				
a.	Cadangan umum	-	-	-	-
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
20.	Laba/rugi				
a.	Tahun-tahun lalu	6,056,417.00	4,407,564.00	-	-
b.	Tahun berjalan <sup>3)</sup>	1,537,483.00	1,648,853.00	-	-
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>7,593,900.00</b>	<b>6,056,417.00</b>	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8,266,620.00</b>	<b>6,731,113.00</b>	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>76,769,843.00</b>	<b>68,753,202.00</b>	-	-

Keterangan :

- <sup>1)</sup> : Diisi oleh Bank yang memiliki UUS.  
Pembiayaan syariah antara lain meliputi *Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh*.
- <sup>2)</sup> : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara *net* dalam Laporan Posisi Keuangan.
- <sup>3)</sup> : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

DEWAN KOMISARIS <sup>1)</sup>	PEMEGANG SAHAM
- Komisaris Utama : Jakarta Branch Oversight Committee	<b>Pemegang Saham Pengendali (PSP):</b>
- Komisaris :	1. <i>Ultimate shareholder</i> <sup>3)</sup> : Bank of China
- Komisaris :	melalui : a. Bank of China 1 : 100 %
- Komisaris :	b. .... dst : ..... %
- .....dst	2. <i>Ultimate shareholder</i> <sup>3)</sup> : .....
<b>DIREKSI <sup>2)</sup></b>	melalui : a. Nama PSP 1 : ..... %
- Country Manager : Sun Shangbin	b. .... dst : ..... %
- Deputy Country Manager : Shen Qing	3. ... dst.
- Deputy Country Manager : Chen Hao	<b>Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) :</b>
- Assistant Country Manager : Liu Yue	1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... %
- Corporate Marketing Director : Handoyo Wibawanto Soetikno	2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... %
- Compliance and Human Resources Director : Olivia Lea Tutuarima	3. ....dst
	<b>Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :</b>
	1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... %
	2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... %
	3. ....dst
	Nama kota, Direksi Bank ....
	(.....)
	(.....)

Keterangan :

- <sup>1)</sup> : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, merupakan pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan.
- <sup>2)</sup> : Bagi KCBLN merupakan pemimpin kantor cabang dan pejabat satu tingkat di bawah pemimpin kantor cabang.
- <sup>3)</sup> : Apabila ada.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN**

 Bank : Bank Of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>					
1.	Pendapatan Bunga	3,758,209	3,985,964	-	-
2.	Beban Bunga	1,366,670	1,061,385	-	-
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>2,391,539</b>	<b>2,924,579</b>	-	-
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	12,048	3,202	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-	-	-	-
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	110,724	82,968	-	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
7.	Pendapatan dividen	-	-	-	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	35,911	31,865	-	-
9.	Pendapatan lainnya	-	-	-	-
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(69,372)	249,131	-	-
11.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-
12.	Beban tenaga kerja	273,443	248,656	-	-
13.	Beban promosi	4,202	3,667	-	-
14.	Beban lainnya	258,430	251,108	-	-
	<b>Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya</b>	<b>(308,020)</b>	<b>(634,527)</b>	-	-
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>2,083,519</b>	<b>2,290,052</b>	-	-
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	557	28	-	-
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(24)	32	-	-
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>533</b>	<b>60</b>	-	-
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>2,084,052</b>	<b>2,290,112</b>	-	-
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	475,554	523,363	-	-
	b. Pendapatan (beban) pajak tunggahan	(71,015)	(117,896)	-	-
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,537,483</b>	<b>1,648,853</b>	-	-
	<b>LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS</b>				
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	<b>Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(1,976,000)	1,979	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-
2.	<b>Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
	c. Lainnya	-	-	-	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(1,976,000)</b>	<b>1,979</b>	-	-
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,535,507</b>	<b>1,650,832</b>	-	-
	<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	- Pemilik	1,537,483	1,648,853	-	-
	- Kepentingan Non Pengendali				
	<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,537,483</b>	<b>1,648,853</b>	-	-
	<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
	- Pemilik	1,535,507	1,650,832	-	-
	- Kepentingan Non Pengendali				
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,535,507</b>	<b>1,650,832</b>	-	-
	<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT <sup>1)</sup></b>				
	<b>DIVIDEN</b>				
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) <sup>2)</sup></b>				

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank : Bank Of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
<b>I TAGIHAN KOMITMEN</b>					
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	-	-	-	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward	15,315,016	31,157,562	-	-
	3. Lainnya	-	-	-	-
<b>II KEWAJIBAN KOMITMEN</b>					
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik				
	a. <i>Committed</i>	4,579,598	5,431,933	-	-
	b. <i>Uncommitted</i>	9,330,607	1,205,008	-	-
	2. <i>Irrevocable LC</i> yang masih berjalan	647,856	466,576	-	-
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif/forward	20,268,844	35,018,553	-	-
	4. Lainnya	-	-	-	-
<b>III TAGIHAN KONTINJENSI</b>					
	1. Garansi yang diterima	4,668,194	3,545,735	-	-
	2. Lainnya	-	-	-	-
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>					
	1. Garansi yang diberikan	5,425,547	4,296,013	-	-
	2. Lainnya	-	-	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank : Bank of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL											
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
<b>I. PIHAK TERKAIT</b>													
1.	Pelepasan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	160,507	-	-	-	-	160,507	92,540	-	-	-	-	92,540
2.	Taighan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	13,021	-	-	-	-	13,021	8,533	-	-	-	-	8,533
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	13,090	-	-	-	-	13,090	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Taighan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Taighan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan debitur UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Taighan lainnya*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kasimimen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	2,213,885	-	-	-	-	2,213,885	1,443,159	-	-	-	-	1,443,159
b.	Valuta asing	13,570,649	-	-	-	-	13,570,649	19,910,262	-	-	-	-	19,910,262
<b>II. PIHAK TIDAK TERKAIT</b>													
1.	Pelepasan pada bank lain	1,773,696	-	-	-	-	1,773,696	1,723,578	-	-	-	-	1,723,578
a.	Rapiah	2,824,308	-	-	-	-	2,824,308	2,083,524	-	-	-	-	2,083,524
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Taighan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	451	-	-	-	-	451	133,259	-	-	-	-	133,259
b.	Valuta asing	25,831	-	-	-	-	25,831	363	-	-	-	-	363
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	12,676,613	-	-	-	-	12,676,613	9,964,800	-	-	-	-	9,964,800
b.	Valuta asing	19,181,548	-	-	-	-	19,181,548	19,887,217	-	-	-	-	19,887,217
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Taighan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rapiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Taighan akseptasi	108,457	-	-	-	-	108,457	109,445	-	-	-	-	109,445

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank : Bank of China  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL												
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan													
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)													
	i. Rupiah													
	ii. Valuta asing													
	iii. Bukan debitur UMKM													
	i. Rupiah	10,221,401	1,049,864	-	-	50,646	11,322,311	8,917,437	1,131,098	52,846	-	357,486	10,458,867	
	ii. Valuta asing	16,417,139	250,125	-	-	-	16,667,264	11,369,549	241,425	-	-	373,667	11,984,641	
	c. Kredit yang direstrukturisasi													
	i. Rupiah	-	1,049,864	-	-	50,646	1,100,510	-	1,131,097	52,846	-	357,486	1,541,429	
	ii. Valuta asing	-	250,125	-	-	-	250,125	-	-	-	-	373,667	373,667	
8.	Penyertaan modal													
	i. Tagihan lainnya*	647,856	-	-	-	-	647,856	466,576	-	-	-	-	466,576	
10.	Komitmen dan kontinjensi													
	a. Rupiah	4,747,807	-	-	-	-	4,747,807	1,479,882	-	-	-	-	1,479,882	
	b. Valuta asing	19,072,255	-	-	-	-	19,072,255	23,118,204	-	-	-	-	23,118,204	
<b>III INFORMASI LAIN</b>														
1.	Total aset bank yang dijaminan :													
	a. Pada Bank Indonesia													
	b. Pada pihak lain													
2.	Ajaminan yang diambil alih													

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		CKPN			PPKA wajib dibenak		CKPN			PPKA wajib dibenak	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Umum	Khusus
1.	Pencampuran pada bank lain	396	-	-	38,996	-	26	-	-	18,938	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	1,428	-	-	-	-	653	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	601	-	-	12,322	-	275	-	-	9,706	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptansi	13	-	-	1,094	-	13	-	-	2,440	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	98,730	1,026,241	783,998	271,496	739,080	81,431	1,555,762	173,159	276,130	173,159
8.	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya*	474	-	-	1,027	-	147	-	-	1,273	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	2,875	-	-	42,960	-	3,016	-	-	49,190	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN  
KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI

Bank : Bank of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
<b>1. Dana Usaha</b>					
1.1 Dana usaha	6,105,447	6,088,409			
1.2 Modal disetor	666,530	666,530			
<b>2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan</b>	6,056,417	4,407,564			
<b>3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan</b>	1,537,483	1,648,853			
<b>4. Cadangan umum</b>	-	-			
<b>5. Saldo surplus revaluasi aset tetap</b>	-	-			
<b>6. Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	-	-			
<b>7. Cadangan umum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)</b>	376,454	300,784			
<b>8. Lainnya</b>	-	-			
<b>9. Faktor pengurang modal <sup>1)</sup></b>					
9.1 Pendapatan komprehensif lainnya:					
9.1.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-			
9.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-			
9.2 Selisih kurang antara PPKA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-			
9.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-			
9.4 PPKA-non produktif	-	-			
9.5 Pajak tangguhan	216,224.00	286,548.00			
9.6 <i>Goodwill</i>	-	-			
9.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	3,709.00	1,144.00			
9.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-			
9.9 Eksposur sekuritisasi	-	-			
9.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank lain	-	-			
9.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-			
9.12 Lainnya	-	-			
<b>10. Faktor pengurang modal-eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan <i>settlement (settlement risk) -non-delivery versus payment</i></b>	-	-			
<b>TOTAL MODAL</b>	14,522,398	12,824,448			
	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO</b>			<b>RASIO KPMM (%)</b>	43.37%	46.60%
ATMR RISIKO KREDIT	30,116,313	24,062,687	DANA USAHA UNTUK <i>BUFFER (%)</i> <sup>2)</sup>	19.27%	23.02%
ATMR RISIKO PASAR	488,423	626,521	<b>PERSENTASE <i>BUFFER</i> YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)</b>		
ATMR RISIKO OPERASIONAL	2,881,098	2,831,450	<i>Capital Conservation Buffer (%)</i>	2.50%	2.50%
TOTAL ATMR	33,485,834	27,520,658	<i>Countercyclical Buffer (%)</i>	0%	0%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9.99%	9.99%	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)</i>		

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam %)

Rasio	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43.37%	46.60%
2. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	0.06%	0.99%
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.07%	1.14%
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.45%	2.76%
5. <i>NPL gross</i>	0.18%	3.55%
6. <i>NPL net</i>	0.00%	0.00%
7. <i>Return on Asset (ROA)</i>	2.67%	3.04%
8. <i>Return on Equity (ROE)</i>	11.40%	14.20%
9. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	3.23%	4.22%
10. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	52.18%	49.90%
11. <i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	30.56%	27.52%
12. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	48.96%	42.89%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase pelanggaran BMPK		
i. Pihak terkait	0.00%	0.00%
ii. Pihak tidak terkait	0.00%	0.00%
b. Persentase pelampauan BMPK		
i. Pihak terkait	0.00%	0.00%
ii. Pihak tidak terkait	0.00%	0.00%
2. GWM		
a. GWM utama rupiah		
- Harian	10.39%	12.50%
- Rata-rata	12.37%	12.56%
b. GWM valuta asing (harian)	4.60%	4.00%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.28%	0.24%

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF/FORWARD TRIWULANAN

Bank : Bank of China  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

NO.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
<b>A. Terkait dengan Nilai Tukar</b>						
1	Spot	4,864,875	-	4,864,875	9,681	2,605
2	Forward	391,722	-	391,722	1,296	600
3	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4	Future	-	-	-	-	-
5	Swap	30,327,263	-	30,327,263	28,326	25,044
6	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>B. Terkait dengan Suku Bunga</b>						
1	Forward	-	-	-	-	-
2	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3	Future	-	-	-	-	-
4	Swap	-	-	-	-	-
5	Lainnya	-	-	-	-	-
<b>C. Lainnya</b>						
		-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>		<b>35,583,860</b>	<b>-</b>	<b>35,583,860</b>	<b>39,303</b>	<b>28,249</b>

**LI: Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai standar akuntansi dengan ketentuan kehati-hatian**  
 Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

	a	b	Nilai tercatat masing-masing risiko				g
			c	d	e	f	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
<b>Indonesia</b>							
<b>Aset</b>							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	12.310.039.00	12.310.039.00	12.310.039.00	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	4.758.511.00	4.758.380.00	4.758.380.00	-	-	-	-
Portofolio aset yang diperdagangkan	473.821.00	473.821.00	473.821.00	-	-	-	-
Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar	31.397.430.00	31.396.900.00	31.396.900.00	-	-	-	-
Instrumen derivatif	39.303.00	39.303.00	39.303.00	-	-	-	-
Pinjaman kepada Bank	384.080.00	383.160.00	383.160.00	-	-	-	-
Pinjaman kepada nasabah	27.605.495.00	26.485.897.00	26.485.897.00	-	-	-	-
<i>Reverse repurchase</i> dan yang terkait <i>secured lending</i>	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Aset Lainnya	922.348.00	922.343.00	922.343.00	-	-	-	-
<b>Total aset</b>	<b>77.891.027.00</b>	<b>76.769.843.00</b>	<b>76.769.843.00</b>	-	-	-	-
<b>Kewajiban</b>							
Pinjaman yang diterima dari Bank	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban dari Bank lainnya	3.666.082.00	3.666.082.00	-	-	-	-	3.666.082.00
Rekening Nasabah	56.385.142.00	56.385.142.00	-	-	-	-	56.385.142.00
<i>Repurchase agreements</i> dan yang terkait <i>secured borrowings</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	-	-	-	-	-	-	-
Instrumen derivatif	28.249.00	28.249.00	-	-	-	-	28.249.00
Rekening Antar Kantor	6.436.523.00	6.436.523.00	-	-	-	-	6.436.523.00
Liabilitas Lainnya	1.987.227.00	1.987.227.00	-	-	-	-	1.987.227.00
<b>Total liabilitas</b>	<b>68.503.223.00</b>	<b>68.503.223.00</b>	-	-	-	-	<b>68.503.223.00</b>

**Analisis Kualitatif**

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan nilai tercatat untuk masing-masing risiko, kecuali untuk instrumen aset derivatif. Nilai tercatat instrumen aset derivatif sesuai *counterparty credit risk* adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan *potential future exposure* dan dikali multipler 1.4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.

LI2: Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

	a	b	c	d		e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Item sesuai:		Kerangka risiko pasar
				Kerangka Counterparty credit risk		
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	76,769,843	76,769,843	-	-	-	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	68,503,223	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	19,226,255	19,226,255	-	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	(1,120,265)	(1,120,265)	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	(216,223)	-	-	-	-	-
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>						
Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut:						
1. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai counterparty credit risk adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential future exposure dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif.						
2. Perbedaan provisi berasal dari cpkn stage 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit.						
3. Perbedaan karena adanya prudential filters terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (net) dan aset pajak tangguhan.						
4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit						

**Table L1A:** Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai ekposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

Indonesia	
Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai ekposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada template L1I dan L1J.	
(a) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di L1I.	Tidak ada perbedaan, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi, kolom (a) dengan (b) adalah sama
(b) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada L1J.	Perbedaan antara nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (nilai tercatat aset di laporan publikasi keuangan) dengan nilai aset sesuai dengan risk framework adalah sebagai berikut: 1. Nilai tercatat instrument aset derivatif sesuai counterparty credit risk adalah nilai tagihan bersih, yang terdiri dari penjumlahan nilai tercatat aset derivatif di publikasi laporan keuangan dengan potential future exposure dan dikali multiplier 1,4 sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif. 2. Perbedaan provisi berasal dari ckpn stage 1 yang tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang tagihan di perhitungan ATMR Risiko Kredit. 3. Perbedaan karena adanya prudential filters terdiri dari aset yang dikecualikan dari perhitungan ATMR Risiko Kredit yaitu aset tidak berwujud (net) dan aset pajak tangguhan. 4. Perbedaan nilai rekening administratif berasal dari faktor konversi kredit (FKK) yang diterapkan di perhitungan ATMR Risiko Kredit
(c) Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan:	
(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi <i>mark-to-market</i> dan <i>mark-to-model</i> .	Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi
(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.	Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi
(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi trading dengan tipe instrumen).	Tidak ada valuasi prudensial, bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi

**TABEL CC1: PERMODALAN- KOMPOSISI PERMODALAN**  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

Component (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi <sup>1)</sup>
<b>CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	6,771,978	
2	Retained earnings	Laba ditahan	7,593,900	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	<b>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	CET1 sebelum regulatory adjustment	14,365,878	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	3,709	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	

25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-
26b.		PPKA non produktif	-
26c.		Aset Pajak Tangguhan	216,224
26d.		Penyertaan	-
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-
26f.		Eksposur sekuritisasi	-
26g.		Lainnya	-
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
28	<b>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</b>	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b>	<b>219,933</b>
29	<b>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</b>	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>14,145,945</b>
	<b>Additional Tier 1 capital: instruments</b>	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b>	
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
36	<b>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	<b>-</b>
	<b>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>	
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A
38	<i>Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A
39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A
41	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A
43	<b>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</b>	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b>	<b>-</b>
44	<b>Additional Tier 1 capital (ATI)</b>	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>
45	<b>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>14,145,945</b>
	<b>Tier 2 capital: instruments and provisions</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b>	
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	N/A
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	376,454
51	<b>Tier 2 capital before regulatory adjustments</b>	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>376,454</b>
	<b>Tier 2 capital: regulatory adjustments</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>	
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A
53	<i>Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A

55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
56a.		Sinking fund	N/A
56b.		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	376,454
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	14,522,399
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	33,485,834
<b>Capital ratios and buffers</b>		<b>Rasio Kecukupan Penenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>	
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	N/A
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	N/A
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	43.37%
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer ( persentase terhadap ATMR)	42.90%
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50%
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0.00%
67	of which: G-SIB buffer requirement	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%
68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	19.27%
<b>National minima (if different from Basel 3)</b>		<b>National minima (jika berbeda dari Basel 3)</b>	
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
<b>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</b>		<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>	
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari)	N/A
<b>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</b>		<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>	
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A
<b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</b>		<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>	
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
<b>Analisis Kualitatif</b>			

Permodalan Bank pada periode Desember 2025 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara baik terhadap Rasio kecukupan modal (KPMM) sepanjang tahun 2025. Rasio KPMM mengalami penurunan sebesar 3,23% menjadi 43,37% per Desember 2025 dikarenakan meningkatnya total ATMR Bank terutama pada ATMR risiko kredit, walaupun di lain pihak terjadi penurunan pada risiko pasar. Komposisi permodalan Bank masih belum terdapat penambahan declared dana usaha Bank selama periode tahun 2025, yaitu USD 320 juta dan Rp 1.180,50 Milyar dan juga ditambah modal disetor sebesar Rp 666,53 Milyar.

TABEL CC2 : PERMODALAN-REKONSILIASI PERMODALAN  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Tgl Laporan	Posisi Tgl Laporan
<b>ASET</b>			
1	Kas	116,177	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	12,193,862	-
3	Penempatan Pada Bank Lain	4,758,511	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif / Forward	39,303	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	31,871,251	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8	Tagihan Akseptasi	108,457	-
9	Kredit yang Diberikan	27,989,575	-
10	Pembiayaan Syariah	-	-
11	Penyertaan Modal	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya	335,158	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(530)	-
	b. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah	(1,119,599)	-
	c. Lainnya	(136)	-
14	Aset Tidak Berwujud	12,640	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(8,931)	-
15	Aset Tetap dan Inventaris	351,519	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(264,894)	-
16	Aset Non Produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	-	-
	c. Rekening tunda	-	-
	d. Aset antar kantor	-	-
17	Aset Lainnya	387,480	-
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>76,769,843</b>	<b>-</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1	Giro	46,103,780	-
2	Tabungan	1,366,567	-
3	Deposito	8,914,795	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain	3,666,082	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif / Forward	28,249	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
9	Liabilitas Akseptasi	108,457	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman / Pembiayaan yang Diterima	-	-
12	Setoran Jaminan	655,459	-
13	Liabilitas Antar Kantor	6,436,523	-
14	Liabilitas Lainnya	1,223,311	-
15	Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>68,503,223</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>			
16	Modal disetor	-	-
	a. Modal dasar	666,530	-
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-	-
17	Tambahan Modal disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-
	a. Keuntungan	6,190	-
	b. Kerugian	-	-
19	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Laba / Rugi	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	6,056,417	-
	b. Tahun berjalan	1,537,483	-
	c. Dividen yang Dibavarkan -/-	-	-
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>7,593,900</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8,266,620</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>76,769,843</b>	<b>-</b>

Analisis Kualitatif

Total aset Bank yang tercermin pada laporan keuangan neraca Bank menunjukkan kenaikan sebesar 11,66% menjadi IDR 76.770 Milyar dibandingkan periode sebelumnya tahun 2024 yang disebabkan oleh kenaikan pada komponen Surat Berharga yang dimiliki yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia dan Sekuritas Valas Bank Indonesia dan ditambah juga kenaikan pada komponen kredit yang diberikan Bank. Di sisi liabilitas Bank juga mengalami kenaikan pada pos dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Deposito) dibandingkan periode sebelumnya. Namun, laba tahun berjalan Bank mengalami penurunan dibandingkan periode tahun 2024.

**TABEL CCA: FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC-ELIGIBLE**  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025

Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1 Penerbit	Bank of China Hong Kong
2 Nomor identifikasi	N/A
3 Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
3a Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4 Pada saat masa transisi	N/A
5 Setelah masa transisi	CET 1
6 Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7 Jenis Instrumen	Dana Usaha
8 Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	6,771,978
9 Nilai par dari instrumen	6,771,978
10 Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11 Tanggal penerbitan	03/01/2020 , 31/01/2024, 15/06/2024
12 Tidak ada jatuh tempo ( <i>perpetual</i> ) atau dengan jatuh tempo	Perpetual dan dengan jatuh tempo
13 Tanggal jatuh tempo	31/01/2026, 15/06/2026
14 Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15 Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16 <i>Subsequent call option</i>	N/A
Kupon / dividen	
17 Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18 Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19 Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20 <i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21 Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22 Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23 Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24 Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25 Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26 Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27 Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28 Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29 Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30 Fitur write-down	Tidak
31 Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32 Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33 Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34 Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a Tipe subordinasi	N/A
35 Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36 Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak

37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
Analisis Kualitatif		
Bank merupakan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri		

**Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual**  
**Posisi Laporan 31 Desember 2025**
*(dalam jutaan Rupiah)*

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Dec-25	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Dec-24
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	14,365,878	14,039,713	13,781,096	13,329,681	12,811,356
2	Modal Inti (Tier 1)	14,145,946	13,806,813	13,514,812	13,034,282	12,523,664
3	Total Modal	14,522,400	14,192,546	13,869,382	13,349,306	12,824,447
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	33,485,834	33,924,142	31,335,346	28,523,196	27,520,689
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	42.90%	41.39%	43.98%	46.73%	45.51%
6	Rasio Tier 1 (%)	42.24%	40.70%	43.13%	45.70%	44.41%
7	Rasio Total Modal (%)	43.37%	41.84%	44.26%	46.80%	46.60%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.27%	18.95%	20.25%	22.53%	23.02%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	81,491,296	84,992,058	79,361,124	80,306,237	73,415,867
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan	17.46%	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan	17.46%	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	17.46%	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.46%	16.24%	17.03%	16.23%	17.09%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	46,192,627	43,984,131	48,882,343	47,959,140	44,086,581
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	16,872,064	15,626,131	16,127,985	15,144,550	13,734,199
17	LCR (%)	273.78%	281.48%	303.09%	316.68%	321.00%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	44,519,929	46,626,748	44,567,942	43,599,167	40,138,738
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	26,269,137	28,265,147	26,144,692	21,486,153	20,917,684
s	NSFR (%)	169.48%	164.96%	170.47%	202.92%	191.89%

**Analisis Kualitatif**

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada periode Desember 2025 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara teratur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. 1) Permodalan Bank tidak mengalami perubahan komponen Declared dana usaha yaitu masih tetap USD 320 juta dan Rp 1.180,50 Miliar dan ditambah modal disetor Rp 666,530 dalam memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan selama periode tahun 2025. 2) Rasio Pengungkit mengalami kenaikan sebesar 0,37% menjadi 17,46% pada Desember 2025 disebabkan oleh meningkatnya total modal inti Bank sebesar 13,44% walaupun diiringi dengan peningkatan eksposur TRA committed loan dan eksposur transaksi derivatif yang secara total eksposur sebesar 11%. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 47,22% menjadi 273,78% dibanding dengan periode sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya total penempatan dana pihak ketiga dalam bentuk giro secara rata-rata, walaupun terdapat kenaikan nilai HQLA berupa Surat Berharga Pemerintah Indonesia SRBI, SVBI dan SBN. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) juga mengalami penurunan sebesar 22,41% dibandingkan periode Desember 2024 disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga dalam bentuk penempatan rekening Giro selama periode tahun 2025.

Tabel CRI: Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Terecatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1 Kredit	50.646	27.938.929	1.112.750	1.006.194	106.556	-	26.876.825
2 Surat Berharga	-	31.384.340	530	-	530	-	31.383.810
3 Transaksi Rekening Administratif	917.777	19.983.608	6.849	-	6.849	-	20.894.536
4 Total	968.423	79.306.877	1.120.129	1.006.194	113.935	-	79.155.171

**Pengungkapan Tambahan**

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.

**Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)**  
**Posisi Laporan 31 Desember 2025**

**1) Bank Secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	50,646
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	917,777
5	Perubahan lain	-
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>968,423</b>

**Pengungkapan Tambahan**

Pada periode tahun 2025 terjadi penambahan hapus buku sebesar Rp 745 M

**Tabel CRA: Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum**

Model bisnis perkreditan Bank dirumuskan dan ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank, tingkat toleransi risiko kredit yang telah disetujui, dan profil risiko kredit terkini Bank agar hubungan antara risiko dan imbal hasilnya dapat dikelola secara rasional, stabil, dan hati-hati. Setiap model bisnis perkreditan Bank dan strategi-strategi pendukungnya akan dikaji ulang secara berkala untuk mengevaluasi kesesuaian risiko bisnis perkreditan tersebut dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta pengaruh risiko bisnis perkreditan tersebut terhadap profil risiko kredit Bank. Dengan demikian, apabila terdapat kecenderungan peningkatan risiko kredit pada bisnis perkreditan atau kelompok debitur tertentu, Bank dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan ataupun mitigasi lebih lanjut yang diperlukan untuk menjaga profil risiko kredit Bank agar tetap sesuai dengan tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Bank serta toleransi risiko kreditnya.

Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan manajemen risiko kreditnya secara hati-hati. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut juga selalu dievaluasi dan dikiniakan secara berkala minimal sekali dalam setahun.

Sementara itu, struktur dan organisasi manajemen risiko kredit Bank juga telah diterapkan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris telah dijalankan oleh Kantor Pusat melalui *Oversight Committee* dan didukung oleh masing-masing departemen terkait di Kantor Pusat. Sementara itu, Manajemen Bank juga telah mencakup *Deputy Country Manager* yang bertugas membidangi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko di Bank, termasuk pengelolaan risiko kredit, dan didukung oleh *Credit Evaluation Committee* serta *Risk Management and Internal Control Committee* yang telah dibentuk oleh Bank.

Selain itu, Bank juga telah membentuk *Risk Management Department* yang independen terhadap semua unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal. Fungsi dan tanggung jawab *Risk Management Department* dalam pengelolaan risiko kredit Bank telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta diatur dalam kebijakan dan prosedur Bank. Pengelolaan risiko kredit Bank juga dilakukan untuk mendukung kepatuhan Bank terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dikaji ulang secara berkala oleh satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Informasi mengenai risiko kredit Bank dan hasil pemantauannya serta pelaksanaan manajemen risiko Bank dilaporkan secara berkala kepada Manajemen Bank dan Kantor Pusat. Pelaporan tersebut mencakup antara lain profil risiko kredit secara *bank-wide*, termasuk di antaranya total kredit, pertumbuhan kredit, kualitas aset kredit, risiko konsentrasi kredit, serta pelaksanaan pengelolaan risiko kredit Bank.

**Tabel CRB: Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset**

Cakupan Bank terkait kualitas kredit atas aset sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penilaian kualitas kredit atas aset, dimana pengkategorian tagihan bersih Bank dibagi dalam tiga wilayah dimana paling besar terdapat pada wilayah 1. Juga dalam pengkategorian menurut sektor ekonomi, dimana sektor ekonomi industri pengolahan menempati peringkat pertama dalam eksposur kredit yang diberikan oleh Bank dan yang dilanjutkan sektor ekonomi Informasi dan Komunikasi dan sektor ekonomi terendah dalam pemberian kredit adalah konstruksi. Bila dikategorikan menurut jangka waktu porsi terbesar aalah pada kategori portofolio tagihan kepada pemerintah dimana berada pada masa < 1 tahun yang dipengaruhi oleh penempatan pada Bank Indonesia untuk instrumen Surat Berharga dan Deposito. Melihat penyebaran tersebut maka pembentukan CKPN atas aset oleh Bank terfokus pada wilayah satu dan kategori portofolio korporasi sebagai CKPN dengan nilai terbesar. Lebih lanjut, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko kredit sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan menilai kualitas kredit secara hati-hati. Kebijakan manajemen risiko kredit Bank tersebut, beserta dengan berbagai limit risiko kredit yang diatur di dalamnya, disusun berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan baik oleh regulator maupun Kantor Pusat serta tingkat risiko kredit yang akan diambil oleh Kantor Pusat maupun Bank.

Tabel CRB1: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025					31 Desember 2024					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	42,632,862	-	-	-	477,175	43,110,037	41,155,651	-	-	-	41,155,651
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6,086,124	-	-	-	-	6,086,124	4,478,205	-	-	-	4,478,205
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,602,993	-	-	-	7,238,961	9,829,954	2,314,033	-	-	5,583,519	7,897,552
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3,925,682	-	-	-	-	3,925,682	1,687,667	-	-	-	1,687,667
7	Tagihan berupa Surat Berharga Pinang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragam Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Beragam Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Penyelesaian Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai-Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	8,104	-	-	-	-	8,104	7,925	-	-	-	7,925
13	Tagihan kepada Perusahaan	15,424,239	4,752,286	784,465	-	460,290	21,421,280	13,953,729	3,303,921	897,313	1,054,241	19,209,204
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	917,777	-	-	-	-	917,777	173,159	-	-	-	173,159
15	Aset Lainnya	374,059	-	-	-	-	374,059	228,506	-	-	-	228,506
	<b>TOTAL</b>	<b>71,971,840</b>	<b>4,752,286</b>	<b>784,465</b>	<b>-</b>	<b>8,164,426</b>	<b>85,673,017</b>	<b>63,998,965</b>	<b>3,303,921</b>	<b>897,313</b>	<b>6,637,760</b>	<b>74,837,959</b>





(1)	Kategori Portofolio (2)	31 Desember 2023						31 Desember 2024					
		Tagihan beres berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan beres berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,887,869	5,045,592	3,062,502	786,488	4,325,589	43,110,237	27,808,258	5,317,654	3,299,158	562,216	4,148,325	41,555,611
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2,303,707	2,142,858	1,297,316	342,183	-	6,086,124	1,872,136	688,027	1,485,493	432,549	-	4,478,205
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,732,115	1,576,254	87,393	206,183	2,828,025	9,829,954	3,888,727	1,857,334	11,100	206,183	1,913,208	7,897,553
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1,805,559	1,760,818	388,905	-	-	3,925,682	117,207	597,914	972,746	-	-	1,687,667
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Berjangka Properti Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kredit Berjangka Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	33	1,039	1,519	5,513	-	8,104	38	786	2,435	4,666	-	7,925
13	Tagihan kepada Korporasi	6,685,644	8,186,759	3,103,842	3,445,035	-	21,421,280	7,472,358	4,859,377	2,715,801	4,161,668	-	19,209,204
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	917,777	-	-	-	-	-	173,159
15	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	368,080	368,080	-	-	-	-	228,596
	<b>TOTAL</b>	<b>43,609,432</b>	<b>17,352,502</b>	<b>7,552,572</b>	<b>4,783,399</b>	<b>8,445,451</b>	<b>81,741,356</b>	<b>41,042,517</b>	<b>12,743,178</b>	<b>7,513,987</b>	<b>5,367,322</b>	<b>6,483,288</b>	<b>73,150,292</b>

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah  
 Posisi Laporan 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2025					31 Desember 2024					
		Wilayah					Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dit.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dit.	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
1.	Tagihan	82,435,930	5,525,764	840,945	-	2,164,424	96,967,063	69,541,594	3,564,062	905,360	6,637,758	80,648,774
3.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Beban jatuh tempo	1,299,989	-	-	-	-	1,299,989	2,103,675	-	-	-	2,103,675
b.	Tetap jatuh tempo	50,646	-	-	-	-	50,646	52,919	-	-	-	52,919
3.	CKPN - Stage 1	40,908	46,211	6,417	535	114,071	54,209	38,626	6,301	604	99,740	
4.	CKPN - Stage 2	955,548	-	-	-	-	955,548	1,026,241	-	-	-	1,026,241
5.	CKPN - Stage 3	50,646	-	-	-	-	50,646	783,998	-	-	-	783,998
6.	Tagihan yang dibatasi buku	917,777	-	-	-	-	917,777	173,159	-	-	-	173,159

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dianggap baik
			Bekas layak terima	Tidak layak terima				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
<b>31 Desember 2025</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.372.441	-	-	859	-	-	-
2	Pertambangan dan Pengolahan	5.438.501	-	-	8.719	-	-	-
3	Industri pengolahan	14.396.822	-	50.646	56.531	-	50.646	173.159
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3.030.796	-	-	8.706	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	329.992	-	-	6.157	-	-	-
6	Konstruksi	1.329.519	1.077.616	-	1.208	747.012	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2.560.326	-	-	1.182	-	-	-
8	Pengangkutan dan Persewaan	1.132.487	253.719	-	5.221	208.536	-	-
9	Persediaan Akomodasi dan Peralatan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	5.089.319	-	-	3.915	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	60.065.388	-	-	18.834	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Ops, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	166.648	-	-	2.363	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	8.103	-	-	2	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	2.914.499	-	-	374	-	-	744.618
<b>Total</b>		<b>97.884.841.00</b>	<b>1.331.335.00</b>	<b>50.646.00</b>	<b>114.071.00</b>	<b>955.548.00</b>	<b>50.646.00</b>	<b>917.777.00</b>
<b>31 Desember 2024</b>								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	443.913	-	-	194	-	-	-
2	Pertambangan dan Pengolahan	3.022.124	-	-	8.297	-	-	-
3	Industri pengolahan	9.624.125	751.152	52.846	42.305	-	783.998	173.159
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2.899.171	-	-	6.453	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	531.193	-	-	10.353	-	-	-
6	Konstruksi	2.036.820	1.131.098	-	1.563	824.986	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	659.322	-	-	373	-	-	-
8	Pengangkutan dan Persewaan	291.670	241.425	-	2.612	201.255	-	-
9	Persediaan Akomodasi dan Peralatan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	5.384.867	-	-	12.381	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	53.208.831	-	-	11.935	-	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Ops, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	191.844	-	-	2.831	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	7.925	-	-	5	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	2.520.131	-	-	438	-	-	-
<b>Total</b>		<b>80.821.933</b>	<b>2.103.675</b>	<b>52.846</b>	<b>99.740</b>	<b>1.026.241</b>	<b>783.998</b>	<b>173.159</b>

Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2025				31 Desember 2024				
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	50,646	50,646	52,846	-	-	-	52,846
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	-	-	50,646	50,646	52,846	-	-	-	52,846

**Table CRBA: Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah**

Bank dalam mengimplementasikan aset bermasalah adalah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penilaian kualitas aset bank umum, dimana saat ini pengakuan aset bermasalah terdapat pada eksposur kredit yang diberikan jenis eksposur Korporasi. Adapun untuk jenis eksposur surat berharga, Bank memiliki eksposur surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia berupa Obligasi Negara dan Sukuk Negara (Surat Berharga Negara Syariah-SBSN) dan juga eksposur Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI) yang adalah instrumen yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dimana pengungkapan aset bermasalah pada kategori portofolio ini terdampak risiko 0%.

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	Performing (Kualitas L & DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	a	b	c	d	e	h	i	j	
1	Surat Berharga	31.871,251	530	-	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	27.938,929	1.062,104	50,646	50,646	-	-	-	-
	b. Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	19.983,608	9,234	-	-	-	-	-	-



**Table CRC: Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK**

Bank dalam menerapkan konsentrasi risiko pasar atau risiko kredit atas instrumen yang digunakan sebagai teknik MRK tidak menggunakan pemberian jaminan kepada eksposur kredit dan surat berharga.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1. Kredit	26.604.528.00	272.297.00	272.297.00	-	-
2. Surat Berharga	31.383.810.00	-	-	-	-
3. <b>Total</b>	<b>57.988.338.00</b>	<b>272.297.00</b>	<b>272.297.00</b>	-	-
4. Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	50.646.00	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	43,110,037	-	43,110,037	-	477,175	1.11%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	5,651,190	2,069,868	5,651,190	434,934	2,892,715	37.47%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4 Tagihan kepada Bank	5,161,760	4,668,194	5,161,760	4,668,194	2,652,744	26.99%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	3,443,495	1,164,374	3,443,495	482,187	1,570,273	34.08%
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	18,228,617	12,081,172	17,956,252	2,924,502	20,880,755	68.89%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	0.00%
Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	0.00%
7 Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	8,104	-	8,104	-	8,104	100.00%
9 Kredit Beragun Properti						
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	917,777	-	917,778	1,376,666	150.00%
11 Aset Lainnya	374,058	-	374,059	-	257,881	68.94%
12 <b>Total</b>	<b>75,977,261</b>	<b>20,901,385</b>	<b>75,704,897</b>	<b>9,427,595</b>	<b>30,116,313</b>	<b>487.47%</b>



**Tabel CRD: Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal**

Dalam penetapan peringkat kredit eksternal, Bank hanya menerapkan pada kategori portfolio tagihan kepada Bank lain dimana untuk kategori portfolio lain yaitu entitas kepada sektor publik, korporasi, maupun Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain, perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain, Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel termasuk aset lainnya tanpa menggunakan peringkat kredit eksternal.

Pengungkapan Ekspose berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CRS)  
 Periode Laporan 31 Desember 2022

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK				
1 Tajihan kepada Pemerintah	45,633,862.00	-	-	477,375.00	-	-	46,111,237.00				
Kategori Portofolio	20%	30%	100%	100%	150%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK				
2 Tajihan kepada Emiten Publik	60,136.00	8,584,000.00	-	-	-	-	8,644,136.00				
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK			
3 Tajihan kepada Bank, Perusahaan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK		
4 Tajihan kepada Bank	4,561,796.00	4,559,943.00	174,805.00	461,860.00	-	71,450.00	-	10,729,854.00			
Tajihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lain-lain	-	-	3,092,682.00	-	-	-	-	3,092,682.00			
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK		
5 Tajihan kepada Central Bank	-	-	-	-	-	-	-	-			
Kategori Portofolio	20%	30%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK
6 Tajihan kepada Komoditi Umum	-	-	-	-	-	-	20,880,754.00	-	-	-	20,880,754.00
Tajihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khasus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK					
7 Tajihan kepada Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	45%	75%	82%	100%	Lainnya	Tajihan Bersih Setelah FKK dan Tekuk MRK					
8 Tajihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Riil	-	-	-	8,104.00	-	-	8,104.00				

Kategori Persefido	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tajukhan Berak Setelah FKK dan Teknik MBR	
9 Kredit Biasan Biasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Beragam Properti Rumah Tangga yang Penbayarannya Tidak Bergantung Secara Maksimal pada Aka Kua Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- tanpa pencahutan perubahan kredit (11 Januari 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- dengan menggunakan pencahutan perubahan kredit (11 Januari 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Beragam Properti Rumah Tangga yang Penbayarannya Bergantung Secara Maksimal pada Aka Kua Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Beragam Properti Komersial yang Penbayarannya Tidak Bergantung Secara Maksimal pada Aka Kua Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- tanpa pencahutan perubahan kredit (11 Januari 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- dengan menggunakan pencahutan perubahan kredit (11 Januari 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Beragam Properti Komersial yang Penbayarannya Bergantung Secara Maksimal pada Aka Kua Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- tanpa pencahutan perubahan kredit (11 Januari 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
- dengan menggunakan pencahutan perubahan kredit (11 Januari 5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Pemindahan Tanah, Pemindahan Tanah, dan Konstruksi (1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kategori Persefido	50%	100%	150%	Lainnya	Tajukhan Berak Setelah FKK dan Teknik MBR																
10 Fundus yang Tidak Laju Temp	-	-	617,772.00	-	617,772.00																
Kategori Persefido	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tajukhan Berak Setelah FKK dan Teknik MBR														
11 Aset Lainnya	116,177.00	-	-	207,862.00	-	-	-	324,039.00													

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	47,670,864	9,978,462.00	1,062,632.00	52,371,934
2	40%-70%	9,218,443	4,579,598.00	2,289,799.00	10,147,315
3	75%	-	-	-	-
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	19,087,954	6,343,325.00	6,601,207.00	21,695,465
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	917,777
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	75,977,261	20,901,385.00	9,953,638.00	85,132,491

**Pengungkapan Tambahan**

"Pengungkapan Tambahan" diisi dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan (jika ada) dari periode pelaporan sebelumnya dan penyebab utama perubahan tersebut. Selain itu, Bank juga harus menjelaskan terkait urutan pengenaan FKK, CKPN, dan Teknik MRK yang digunakan.

Table CCRI: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	7,861	28,146		0	504,090.00	52,255
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A
6 Total						52,255

Analisis Kualitatif

Meningkatnya eksposur transaksi derivatif untuk transaksi swap dan forward selama periode tahun 2025 dengan pihak lawan korporasi dengan jangka waktu transaksi sampai dengan 90 hari (jangka pendek) mengakibatkan kenaikan tagihan bersih Bank sehingga berpengaruh besar pada perhitungan replacement cost (RC) dan potential future exposure (PFE) Bank.

Table CCR3: Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kuantitatif

Bank tidak memiliki eksposur CCR pada periode laporan

**Table CCR6:** Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan Tagihan Bersih Derivatif Kredit  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

	a	b
	Proteksi yang dibeli ( <i>Protection bought</i> )	Proteksi yang dijual ( <i>Protection sold</i> )
<b>Indonesia</b>		
<b>Nilai Notional</b>		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
<b>Total Nilai Notional</b>	-	-
<b>Nilai wajar</b>		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

**Analisis Kualitatif**

Bank tidak memiliki eksposur derivatif proteksi untuk penurunan peringkat kredit.

Tabel CCP: Pengungkapan Perhitungan Permodalan Untuk Eksposur Bank Terhadap Lembaga Central Counterparty  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR
<b>2a). EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN CCP</b>			
1	<b>Total Eksposur kepada QCCP</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	(i) derivatif OTC		
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) securities financing transactions		
	(iv) netting set (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)		
3	<i>Initial margin yang terpisah (segregated)</i>		
4	<i>Initial margin yang tidak terpisah (nonsegregated)</i>		
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
7	<b>Total Eksposur kepada NonQCCP</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk initial margin dan default fund contribution)	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	(i) derivatif OTC		
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa		
	(iii) securities financing transactions		
	(iv) netting set (dalam hal cross-product netting diperbolehkan)		
9	<i>Initial margin yang terpisah (segregated)</i>		
10	<i>Initial margin yang tidak terpisah (nonsegregated)</i>		
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>		
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>		
13	<b>Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>



Table SECI: Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

	a	b	c	e	f	g	i	j	k
	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *Banking Book*

Template SEC2: Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

**Analisa Kuantitatif:** Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

Posisi Laporan 31 Desember 2025

	Indonesia	a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Trading Book

Table SEC3: Eksposur sekuritisasi pada banking book ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai ekposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai ekposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1 Total ekposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi simetris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																	
Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi																	



Table ENC: Aset Terikat (Encumbrance)  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

	a	b	c	d
	Aset Terikat ( <i>Encumbered</i> )	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat ( <i>unencumbered</i> )	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terpeinci sepanjang dibutuhkan.	-	-	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>				
Bank tidak memiliki aset terikat maupun aset tidak terikat				

Table CVA1: BA-CVA yang Disederhanakan  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

Risiko	Komponen a	ATMR BA-CVA b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	-
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	-	-
<b>Total</b>	-	-

Analisis Kualitatif
Bank menggunakan perhitungan 100% ATMR SACCR dalam memperhitungkan CVA

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

**ANALISIS KUALITATIF**

**IRBBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko**

Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau *IRBBB*) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- Pengukuran IRBBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
  - a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau *NII*) Bank.
  - b. Perspektif nilai ekonomis (*EV*), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
- Pengukuran IRBBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap *NII* dan *EV* dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioral maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.
- Pengendalian IRBBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk *NII* ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk *EV* ditetapkan sebesar maksimum 12% dari modal *Tier-1* Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal *Tier-1* yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelanggaran limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelanggaran limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal *ANII* dan *ΔEV* yang memadai.

**Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRBBB**

Strategi manajemen risiko untuk IRBBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRBBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur aset dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRBBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRBBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRBBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

**Periodisasi Perhitungan IRBBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRBBB**

Bank melakukan perhitungan IRBBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRBBB adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:
  - Tahap 1  
Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.
  - Tahap 2  
Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan dipelakukan secara terpisah sebagai berikut:
    - (i) *NMD* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.
    - (ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan:
      - Tahap 3  
 $\Delta EVE$  dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.
      - Tahap 4  
Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke  $\Delta EVE$ . *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.
      - Tahap 5  
Nilai  $\Delta EVE$  dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.
- b. Pengukuran perubahan *NII*:
  - Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap *NII* dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang *e* dan skenario *i*, Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.
  - Posisi neto terbaru  $N_{i,e}(k)$  pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu  $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,e}(k)$ , dimana  $\Delta r_{i,e}(k)$  (*k* melambangkan perubahan suku bunga pada skenario *i* dan  $t_k$  melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap *NII* selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala

**Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress dalam Perhitungan IRBBB**

Pengukuran IRBBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

- a. *shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),
- b. *shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),
- c. *shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan persediaan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),
- d. *shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan persediaan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),
- e. *shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan
- f. *shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRBBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRBBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.

Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil stratejis bisnis Bank terkini atau rumus yang akan

**Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank**

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRBBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau *IMS*) Bank.

**Lindung Nilai terhadap IRBBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait**

Bank melakukan mitigasi IRBBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

### Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan AVEE dan ANI

#### Marjin Komersial dan Komponen Spread Lainnya

Bank memilih untuk memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marjinya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

#### Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercatat dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).
- Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).
- Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu *'overnight'*.
- Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu *'overnight'*.
- Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.
- Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu *'overnight'*.

• Selanjutnya, *non-stable non-core deposits* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through rate* untuk mendapatkan

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu *'non-overnight'* yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu *'non-overnight'* yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas.

*Asumsi Anonim total saldo nosional*

#### Metode Estimasi *Prepayment Rate*, Pinjaman dan/atau *Early Withdrawal Rate*, Deposito Berjangka

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan* kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debit di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

#### Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan

- Metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan regulator. Kerugian EVE ( $\Delta EVE_{i,c} > 0$ ) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga  $i$  dan mata uang  $c$ . Selanjutnya,  $\Delta EVE$  per skenario dihitung dengan melakukan agregasi  $\Delta EVE$  per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan

$$EVE_{i,c} = \sum_{c=1}^n \left( \frac{\Delta EVE_{i,c}}{\Delta EVE_{i,c}} \right) \left( \frac{\Delta EVE_{i,c}}{\Delta EVE_{i,c}} \right)$$

- Bank beranggapan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

**ANALISIS KUANTITATIF**

**Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga**

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah **67 hari**.

Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

- CASA dalam Rupiah: 6 bulan (181 hari)
- CASA dalam USD: 6 bulan (181 hari)
- CASA dalam CNH: 6 bulan (181 hari)
- CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*

• *Mortgage: overnight*

**LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB**

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH  
Posisi Laporan : 31 Desember 2025  
Mata Uang : Rupiah

<i>Parallel up</i>	614,243.93	771,166.99	154,441.12	300,034.64
<i>Parallel down</i>	-	-	(153,069.94)	(298,971.64)
<i>Steeper</i>	0.00	57,949.05		
<i>Flattener</i>	163,889.49	184,838.57		
<i>Short rate up</i>	409,502.12	447,008.16		
<i>Short rate down</i>	-	-		
Negative Maximum Value	614,243.93	771,166.99	154,441.12	300,034.64
Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	14,232,376.15	13,806,813.30	2,443,784.00	2,570,408.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	<b>4.32%</b>	<b>5.59%</b>	<b>6.32%</b>	<b>11.67%</b>

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2025.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH  
Posisi Laporan : 31 Desember 2025  
Mata Uang : USD

<i>Parallel up</i>	423,926.92	493,793.81	(217,359.92)	(258,463.09)
<i>Parallel down</i>	-	-	217,618.93	258,794.46
<i>Steeper</i>	15,059.95	0.00		
<i>Flattener</i>	87,134.55	134,616.40		
<i>Short rate up</i>	261,001.84	334,106.40		
<i>Short rate down</i>	-	-		
Negative Maximum Value	423,926.92	493,793.81	217,618.93	258,794.46
Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	14,232,376.15	13,806,813.30	2,443,784.00	2,570,408.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	<b>2.98%</b>	<b>3.58%</b>	<b>8.90%</b>	<b>10.07%</b>

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2025.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH  
 Posisi Laporan : 31 Desember 2025  
 Mata Uang : CNY

<i>Parallel up</i>	36,827.18	-	151,810.19	163,567.13
<i>Parallel down</i>	0.00	17,812.09	(151,448.43)	(163,096.21)
<i>Steeper</i>	16,115.53	15,759.62	-	-
<i>Flattener</i>	-	-	-	-
<i>Short rate up</i>	5,273.83	-	-	-
<i>Short rate down</i>	0.00	18,122.51	-	-
Negative Maximum Value	36,827.18	18,122.51	151,810.19	163,567.13
Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	14,232,376.15	13,806,813.30	2,443,784.00	2,570,408.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	<b>0.26%</b>	<b>0.13%</b>	<b>6.21%</b>	<b>6.36%</b>

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2025.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH  
 Posisi Laporan : 31 Desember 2025  
 Mata Uang : Semua mata uang

<i>Parallel up</i>	1,074,998.30	1,264,966.64	88,796.51	205,089.67
<i>Parallel down</i>	0.00	17,812.09	(86,804.56)	(203,224.38)
<i>Steeper</i>	31,175.48	73,704.04	-	-
<i>Flattener</i>	251,024.33	319,460.83	-	-
<i>Short rate up</i>	675,778.15	781,121.91	-	-
<i>Short rate down</i>	0.00	18,122.51	-	-
Negative Maximum Value	1,074,998.30	1,264,966.64	88,796.51	205,089.67
Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	14,232,376.15	13,806,813.30	2,443,784.00	2,570,408.00
Maximum Value is divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)	<b>7.55%</b>	<b>9.16%</b>	<b>3.63%</b>	<b>7.98%</b>

\* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2025.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO PASAR

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED CABANG JAKARTA (Individu)  
Posisi Laporan : Desember 2025

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, Bank of China (Hong Kong) Cabang Jakarta (Bank) telah menerapkan manajemen risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko, termasuk di antaranya penerapan manajemen risiko pasar.

**Strategi dan Proses Manajemen Risiko Pasar**

- Per 31 Desember 2025, tujuan strategis Bank dalam melakukan kegiatan *trading* adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasinya. Transaksi *trading* dan derivatif yang dilakukan Bank cenderung bersifat *back-to-back* dan tidak boleh ditujukan untuk *proprietary trading*. Oleh sebab itu, Bank cenderung memiliki posisi pasar yang tidak terlalu aktif dalam kegiatan *trading*. Di samping itu, Bank juga telah menetapkan beberapa limit untuk kegiatan *trading*-nya agar Bank dapat segera melakukan proses *squaring* apabila terdapat limit yang hampir seluruhnya terpakai.
- Sementara itu, proses manajemen risiko pasar yang diterapkan Bank telah mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar. Ketentuan yang mengatur mengenai proses manajemen risiko pasar tersebut telah dituangkan dalam Kebijakan Risiko Pasar Bank yang dikaji ulang minimal 1 (satu) kali dalam setahun serta ketentuan internal terkait lainnya.
- Identifikasi risiko yang dilakukan Bank merujuk pada proses mengenali faktor pasar yang berpengaruh terhadap nilai eksposur risiko pasar Bank. Proses identifikasi risiko pasar ini dimaksudkan agar Bank dapat melakukan penilaian eksposur risiko pasarnya secara komprehensif sehingga dapat memastikan dan meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank serta dapat menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk melakukan mitigasi dan pengendalian risiko pasar.
- Selanjutnya, Bank melakukan pengukuran risiko pasarnya secara harian dengan mempergunakan metodologi sebagaimana ditentukan oleh regulator dan/atau metode-metode sesuai *market practice* pada umumnya, seperti *Net Open Position (NOP)*, *Stop Loss Limit*, *Value-at-Risk (VaR)*, *Present Value of a Basis Point (PVPB)*, *Stress Testing*, dan lain sebagainya. Selain data internal, Bank juga mempergunakan sumber data eksternal yang terpercaya dalam pengukuran risiko pasarnya, seperti data faktor risiko pasar (kurs valuta asing, suku bunga, volatilitas) dari *Bloomberg* dan/atau *Refinitiv*.
- Lebih lanjut, Bank juga menerapkan suatu kerangka kerja limit risiko pasar untuk memantau dan memastikan bahwa kegiatan *trading* Bank dilakukan secara terdiversifikasi sesuai *risk appetite* Bank. Limit risiko pasar Bank juga ditetapkan sesuai dengan sifat, skala, dan kompleksitas bisnis *treasury*-nya serta dikaji ulang secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Bank juga telah menyusun ketentuan dan/atau prosedur pemantauan penggunaan limit-limit tersebut serta tindak lanjut yang harus dilakukan apabila terdapat pelanggaran limit.
- Untuk pengendalian risiko pasarnya, Bank mempergunakan beberapa instrumen keuangan, seperti *FX spot*, *forward*, dan *swap*, untuk keperluan *position squaring* dan lindung nilai (*hedging*). Selain itu, untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko pasar dan validitas informasi yang berkaitan dengan risiko pasarnya, Bank juga melakukan beberapa langkah pengendalian internal sebagai berikut:
  - Pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antara pengendalian internal dengan operasional bisnis untuk memastikan independensi peranan pengendalian internal.
  - Penetapan prosedur pemeriksaan dan pelaksanaan pemeriksaan aspek-aspek penting dari kegiatan *trading*, misalnya *trade confirmation*, statistik posisi *trading*, penetapan harga produk dan valuasinya, pengambilan dan penyimpanan data pasar, dan lain-lain, untuk memastikan kebenaran, kelengkapan, akurasi, dan ketepatan waktu dari informasi bisnis dan risiko.
  - Penetapan delegasi wewenang, pemantauan, dan pelaporan yang jelas untuk memastikan bahwa semua ketentuan dan kebijakan telah dipatuhi dan diterapkan secara efektif.
  - Penetapan struktur akuntabilitas yang jelas terkait tanggung jawab yang harus ditanggung apabila Bank mengalami kerugian ekonomi akibat ketidakpatuhan atau kelalaian tugas.
  - Memperkuat proses *ex-post auditing* dan pengawasan dimana *Internal Audit Department* atau auditor independen perlu melakukan audit reguler terhadap efektivitas langkah-langkah internal manajemen risiko pasar.
  - Hasil pelaksanaan manajemen risiko pasar tersebut selanjutnya akan dilaporkan secara internal (ke Manajemen, departemen terkait, dan/atau Kantor Pusat) baik secara harian, bulanan, triwulanan, maupun semesteran serta dilaporkan secara eksternal ke OJK secara triwulanan dan semesteran.

**Kebijakan Trading Book dan Banking Book Bank**

- Bank mendefinisikan *Trading Book* sebagai posisi yang dimiliki Bank dengan maksud untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Posisi *trading book* ini ditujukan untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek, arbitrase, dan untuk kepentingan nasabah dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang dimaksudkan untuk melayani permintaan nasabah atau pihak lawan dalam jangka pendek. Adapun instrument-instrumen yang dikategorikan Bank dalam *Trading Book* adalah sebagai berikut:
  - Instrumen yang diperlakukan secara akuntansi sebagai aset atau kewajiban *trading*.
  - Instrumen yang diperoleh dari kegiatan pembentukan pasar.- Sementara itu, *Banking Book* didefinisikan sebagai posisi yang dimiliki Bank untuk tujuan jangka panjang atau tidak dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan dari pergerakan pasar jangka pendek, baik pergerakan harga maupun pergerakan suku bunga. Dengan demikian, seluruh posisi Bank yang tidak termasuk dalam kategori "diperdagangkan" atau *trading book* akan dikategorikan sebagai *banking book* dan akan dinilai harga wajar pasarnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

· Bank telah menetapkan batasan yang ketat untuk pemindahan instrumen antara *trading book* dan *banking book* setelah penetapan buku awal. Selain itu, Bank tidak diperbolehkan melakukan pengalihan instrumen untuk melakukan *regulatory arbitrage*.

· Dalam melakukan lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga *banking book* dengan mempergunakan transfer risiko internal dengan *trading book*-nya, Bank menetapkan persyaratan sebagai berikut:

1. Transfer risiko internal didokumentasikan terkait dengan risiko suku bunga *banking book* yang dilindungi nilai dan sumber risiko tersebut.
2. Transfer risiko internal dilakukan oleh *Trading Desk* yang bertugas melakukan transfer risiko internal. Transfer risiko internal ini akan dipantau setiap hari oleh *Business Control Unit (Global Market Department)* dan *Risk Management Department* untuk memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan lindung nilai yang berlaku.

· Selain itu, Bank juga telah menetapkan kebijakan pemantauan posisi *trading* melalui pemantauan limit harian yang dilakukan oleh *Business Control Unit* dan *Risk Management Department*, baik terhadap limit eksternal rasio NOP yang ditetapkan oleh OJK sebesar maksimum 20% dari modal Bank maupun limit internal NOP yang ditetapkan oleh Kantor Pusat sebesar maksimum USD 5 juta (dengan *trigger limit* internal sebesar 80%) untuk posisi *trading* harian dan maksimum USD 6,5 juta untuk posisi total harian. Bank juga telah menyusun ketentuan mengenai pelampauan limit-limit yang berlaku, termasuk pelampauan terhadap *trigger limit* yang telah ditetapkan. Sementara itu, pemantauan terhadap transfer risiko internal dilakukan dan dilaporkan secara harian ke Kantor Pusat (*Business Control Unit*).

#### Struktur dan Organisasi Fungsi Manajemen Risiko Pasar

Dalam penerapan manajemen risiko pasarnya, Bank menetapkan struktur tata kelola berjenjang yang terdiri dari Dewan Komisaris, Manajemen, dan departemen-departemen/ unit-unit fungsional.

##### · **Dewan Komisaris**

Terkait dengan peran pengawasan aktifnya terhadap penerapan pengelolaan risiko secara umum, Dewan Komisaris Bank memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan aktif terhadap pengelolaan risiko pasar Bank. Oleh karena Bank merupakan kantor cabang bank asing, maka fungsi Dewan Komisarisnya dijalankan oleh *Jakarta Branch Oversight Committee* yang dibentuk oleh BOCHK dan beranggotakan beberapa *General Manager* yang terkait di BOCHK, termasuk di antaranya *General Manager* Departemen Manajemen Risiko yang membawahi Divisi Manajemen Risiko Pasar.

##### · **Manajemen**

Manajemen Bank, khususnya *Country Manager* dan *Deputy Country Manager* yang membawahi manajemen risiko, bertanggung jawab secara harian melakukan pengelolaan risiko pasar Bank yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional bisnisnya dan juga memastikan bahwa eksposur risiko pasar Bank masih dalam batasan limit-limit yang telah disetujui. Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko pasarnya, Manajemen Bank juga dibantu oleh *Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)* serta *Risk Management and Internal Control Committee (RMICC)*.

##### · **Departemen/ Unit Fungsional**

Di level departemen, fungsi manajemen risiko pasar Bank dijalankan oleh *Market and Liquidity Risk Management Unit* yang merupakan bagian dari *Risk Management Department*. Departemen ini independen dari departemen/ unit lainnya yang menjalankan kegiatan bisnis/ operasional Bank (*risk-taking units*), termasuk *Global Market Department*, maupun *Internal Audit Department*. Selain bertanggung jawab langsung kepada *Deputy Country Manager* yang membawahi manajemen risiko, *Risk Management Department* juga memiliki tanggung jawab pelaporan fungsional manajemen risiko pasar kepada Divisi Manajemen Risiko Pasar BOCHK.

Lebih lanjut, oleh karena Bank menerapkan konsep "*three lines of defense*", selain *Risk Management Department* yang menjalankan fungsi *second line of defense* dalam penerapan manajemen risiko pasar, Bank juga telah memiliki *Global Market Department* yang berfungsi sebagai *first line of defense*, *Financial Market Department* dan *Operations Department* sebagai *second line of defense*, serta *Internal Audit Department* sebagai *third line of defense*. Di samping itu, Bank juga telah membentuk *Business Control Unit* di bawah *Global Market Department* untuk menjalankan fungsi *independent controlling* dalam penerapan manajemen risiko Bank. Departemen-departemen/ Unit tersebut memiliki tanggung jawab pengelolaan risiko pasar dalam bidangnya masing-masing.

#### Ruang lingkup dan Sifat Pelaporan serta Sistem Pengukuran Risiko Pasar

· Pelaporan manajemen risiko pasar Bank mencakup pelaporan hasil pemantauan limit dan nilai tukar secara harian ke Kantor Pusat dan departemen terkait lainnya, pelaporan hasil analisis risiko pasar Bank secara mingguan ke OJK, pelaporan hasil pengelolaan risiko pasar dan informasi pasar terkini secara bulanan ke Kantor Pusat, Manajemen, dan departemen terkait lainnya, pelaporan profil risiko pasar secara trivulanan ke OJK, Manajemen, dan RMICC, serta pelaporan profil risiko pasar sebagai bagian dari *self-assessment* tingkat kesehatan Bank secara semesteran ke OJK dan Manajemen. Di samping itu, Bank juga melakukan pelaporan secara *ad-hoc* sesuai dengan permintaan dari Kantor Pusat maupun OJK.

· Untuk pengukuran dan pemantauan risiko pasarnya, Bank mempergunakan data yang berasal dari sistem *core banking* Bank dan juga MUREX. Data tersebut akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan rasio atau indikator risiko pasar yang diperlukan. Selain sebagai sumber data, sistem MUREX juga dipergunakan Bank untuk memantau *trading* Bank secara harian, termasuk posisi *intraday*.

· Terkait dengan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Pasar, Bank menerapkan *Standardized Approach* untuk menghitung modal risiko pasarnya. Perhitungan ATMR Risiko Pasar tersebut dilakukan oleh *Financial Management Department* secara bulanan dan dilaporkan ke OJK secara daring melalui APOLO.

· Lebih lanjut, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, sejak 1 Januari 2023 Bank juga telah memasukkan komponen *Standardized Credit Valuation Adjustment/ CVA* (yang sebelumnya masuk dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit) ke dalam perhitungan ATMR Risiko Pasarnya. Selanjutnya, sesuai dengan peraturan OJK terbaru mengenai "Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum", sejak 1 Januari 2024 Bank telah melakukan perhitungan ATMR Risiko Pasarnya dengan mempergunakan metode "100% ATMR SA-CCR (*Standardized Approach - Counterparty Credit Risk*)".

· Bank telah memasukkan *trading bond* yang mulai dibeli sejak tanggal 26 Juni 2025 di dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

· Dengan ATMR untuk risiko pasar sebesar Rp. 488,42 milyar per 31 Desember 2025, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank setelah memperhitungkan risiko pasar di samping risiko kredit mencapai 47,96%, lebih tinggi dibandingkan minimum CAR sebesar 9% - 10% yang dipersyaratkan oleh OJK untuk bank dengan profil risiko peringkat 2 dan persyaratan tambahan sebesar 2,5% dari seluruh ATMR untuk keperluan *capital conservation buffer*.

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Kelas risiko GRR	5,468	554
Kelas risiko CSR non sekuritisasi	2,979	-
Kelas risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Kelas risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Kelas risiko ekuitas	-	-
Kelas risiko komoditas	-	-
Kelas risiko nilai tukar	4,801	3,353
DRC - nonsekuritisasi	21,646	-
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
<b>Total</b>	<b>34,894</b>	<b>3,907</b>

**Pengungkapan Tambahan**

Perhitungan ATMR Risiko pasar mengacu ke SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 yang berlaku sejak Januari 2024

**Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)**  
Posisi Laporan 31 Desember 2025

Risiko	Instrumen lain selain hak opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (Simplified Approach)	Pendekatan Delta Plus (Delta Plus Approach)	Pendekatan Skenario (Scenario Approach)
		a	b	c
Risiko Suku Bunga	-	-	-	-
Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-
Sekutifrisasi	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-	-

**Pengungkapan Tambahan**

Bank Menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar

Form D1 : LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS

Posisi Laporan 31 Desember 2025

No	Kode Baris	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	RATA-RATA 10 TAHUN
			T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	
	0101000000	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
1	0101010000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	990.00	-	-	-	391.00	-	-	-	-	138.10
2	0101020000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	1.00	-	-	-	1.00	-	-	-	-	0.20
3	0101030000	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
4	0101040000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
5	0101050000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0.00	990.00	0.00	0.00	0.00	391.00	0.00	0.00	0.00	0.00	138.10
	0102000000	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b>											
6	0102010000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
7	0102020000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
8	0102030000	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
9	0102040000	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
10	0102050000	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
	0103000000	<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b>											
11	0103010000	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12	0103020000	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13	0103030000	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional	300000000										
14	0103040000	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										



Form D3 : LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

Posisi Laporan 31 Desember 2025

No	Kode Baris	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	a	b	c
			2025	2024	2023
1	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	1,451,386.43		
1a	0201010000	Pendapatan Bunga	3,985,964.03	3,184,718.60	1,712,603.35
1b	0201020000	Beban Bunga	1,080,742.38	876,929.41	461,522.87
1c	0201030000	Aset Produktif	69,255,342.76	63,607,900.79	60,654,947.57
1d	0201040000	Pendapatan Dividen	-	-	-
2	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	103,933.05		
2a	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	101,775.62	96,520.61	113,501.96
2b	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	69,911.01	60,064.42	52,898.65
2c	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	0202040000	Beban operasional lainnya	-	-	0.97
3	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	365,412.21		
3a	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	149,599.39	324,835.51	483,894.03
3b	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	63,428.92	41,667.28	32,811.50
4	0204000000	IB	1,920,731.69		
5	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	230,487.80		
		<b>Pengungkapan IB</b>			
6a	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	1,920,731.69		
6b	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didive	-		
7	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

Form D5 : LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Posisi Laporan 31 Desember 2025

No	Kode Baris	Rincian	Jumlah
1	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	230,487.80
2	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
3	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	230,487.80
4	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	2,881,097.50

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO OPERASIONAL**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta  
Laporan Tahun : 2025 / (Audited)

ANALISIS KUALITATIF	
1	<p><b>Penjelasan peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional.</b></p> <p>Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (selanjutnya disebut Bank) telah menerbitkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional sebagai pedoman bagi Bank dalam membangun sistem manajemen risiko operasional dan meningkatkan tingkat penerapan manajemen risiko operasional. Selain itu, Bank juga menerbitkan Ketentuan untuk Risiko Operasional yang bertujuan menerapkan prinsip-prinsip dasar dan prosedur yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional serta menjadi standar dan pedoman dalam menjalankan tugas-tugas rutin sehubungan dengan pengelolaan risiko operasional. Selain itu, sebagai upaya menerapkan manajemen risiko operasional yang efektif Bank juga menerbitkan peraturan internal sekurang-kurangnya meliputi pengaturan dan implementasi <i>risk and control assessment</i> (RACA), <i>Key Risk Indicator</i> (KRI), pengelolaan kejadian dan kerugian risiko operasional, pengembangan produk dan layanan Bank, rencana keberlangsungan usaha (<i>Business Continuity Plan/BCP</i>), rencana tanggap darurat, dan manajemen risiko teknologi (<i>Technology Risk Management</i>).</p>
2	<p><b>Penjelasan struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional</b></p> <p><b>a. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen</b> Manajemen (<i>Country Manager, Deputy Country Manager, Assistant Country Manager, Compliance and Human Resources Director, dan Corporate Marketing Director</i>) merupakan otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan, bertanggung jawab penuh dalam kegiatan dan pengawasan operasional di Bank termasuk mengembangkan budaya manajemen risiko operasional, menentukan strategi manajemen risiko operasional, menyetujui dan mengkaji secara berkala kebijakan Bank (termasuk pendekatan yang digunakan untuk menghitung biaya modal atas risiko operasional); mengawasi pimpinan departemen, unit dan kantor cabang pembantu dalam melakukan fungsi pengelolaan risiko operasional; melakukan kajian atas laporan profil risiko operasional secara keseluruhan; mengawasi serta mengarahkan Bank pada perhitungan biaya modal untuk risiko operasional sesuai dengan persyaratan Basel dan OJK; dan mengkaji kerangka manajemen risiko secara berkala untuk memastikan Bank telah mengelola risiko operasional terhadap perubahan pasar eksternal, produk baru, kegiatan dan sistem.</p> <p><b>b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <i>Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch Oversight Committee</i> ("JOC") Oleh karena Bank merupakan kantor cabang dari bank asing, Kantor Pusat telah membentuk <i>Jakarta Branch Oversight Committee</i> ("Komite") yang melaksanakan fungsi Dewan Komisaris atas Bank pada bulan April tahun 2018, dalam rangka memenuhi persyaratan peraturan OJK dan untuk memastikan pelaksanaan sistem tata kelola perusahaan yang sehat dan efektif. Pembentukan Komite tersebut dituangkan dalam "<i>Constitution of Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch Oversight Committee</i>" yang disusun untuk memastikan bahwa Komite beroperasi secara efektif dan seluruh manajemen operasional telah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Komite ini melakukan pengawasan sesuai prinsip manajemen lini bisnis profesional yang dinyatakan dalam <i>Constitution of the Oversight Committee</i>. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional Bank harus di evaluasi dan disetujui oleh JOC.</p> <p><b>c. Tiga Lini Pertahanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Lini Pertahanan Pertama</b>, terdiri dari seluruh departemen, unit bisnis dan kantor cabang pembantu dimana mereka bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional dan melakukan tugas dan fungsi pengendalian risiko secara mandiri dalam proses operasional/bisnis melalui penilaian, pemeriksaan, perbaikan dan pengembangan secara mandiri.</li> <li>- <b>Lini Pertahanan Kedua</b>, terdiri dari Departemen Legal &amp; Compliance dan Operational Risk Management serta departemen lini bisnis tertentu yang bertanggung jawab dalam penyusunan suatu sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mengarahkan, memeriksa, mengawasi, dan mengevaluasi lini pertahanan pertama serta menilai dan memantau kondisi risiko operasional dari lini pertahanan pertama, dan memberikan panduan yang diperlukan.</li> <li>- <b>Lini Pertahanan Ketiga</b>, yaitu Departemen Internal Audit yang melakukan penilaian secara independen sehubungan dengan kerangka kerja manajemen risiko operasional serta diwajibkan melaksanakan audit secara berkala terhadap manajemen risiko operasional atas kegiatan di departemen, unit, dan kantor cabang pembantu (termasuk unit kerja Manajemen Risiko Operasional) sehubungan dengan kepatuhan terhadap kebijakan dan / atau ketentuan berlaku serta efektifitasnya dan memberikan rekomendasi tindakan korektif.</li> </ul>
3	<p><b>Penjelasan sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).</b></p> <p>Unit kerja Manajemen Risiko Operasional (MRO) melakukan pengukuran Risiko Operasional melalui alat bantu berupa <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan <i>Risk and Control Assessment</i> (RACA) serta telah melakukan pengelolaan atas kejadian risiko operasional yang terjadi di Bank baik yang menimbulkan kerugian keuangan maupun yang tidak melalui pengumpulan <i>Loss Data Collection</i> (LDC) yang harus dibuat departemen/kantor cabang pembantu terkait apabila terdapat kejadian risiko operasional. Unit MRO akan melakukan validasi atas seluruh informasi yang tertuang di dalam LDC dan monitor sampai dengan kerugian risiko operasional tersebut disetujui oleh pihak yang berwenang dan dibukukan ke dalam sistem Bank. Namun demikian kualitas pengelolaan data kerugian risiko operasional masih perlu ditingkatkan.</p>
4	<p><b>Laporan Risiko Operasional kepada Manajemen Bank tertuang di dalam:</b></p> <p><b>a. Laporan Bulanan Risiko Operasional</b> Laporan ini meliputi: kejadian risiko operasional, peluncuran produk dan/atau aktivitas baru, <i>Key Risk Indicator</i> (KRI), pelaksanaan <i>Risk and Control Assessment</i> (RACA), Keluhan Nasabah, dan topik lainnya yang perlu dilaporkan. Laporan bulanan risiko operasional dilaporkan ke Kantor Pusat di Hong Kong.</p> <p><b>b. Laporan Kwartalan Risiko Operasional</b> Laporan ini dilaporkan secara kwartalan kepada OJK yang terlebih dahulu dikaji dan disetujui oleh <i>Risk Management and Internal Control Committee</i> (RMICC). Ruang lingkup dan cakupan dari laporan ini sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh OJK yaitu menjelaskan risiko melekat (<i>inherent risk</i>) dan kualitas penerapan manajemen risiko operasional di Bank. Selain pelaporan kepada regulator, Bank juga menyampaikan laporan kwartalan kepada Manajemen Bank dan Kantor Pusat di Hong Kong mengenai situasi manajemen risiko operasional sepanjang kwartal yang bersangkutan.</p> <p><b>c. Laporan Permintaan Khusus</b> Laporan permintaan khusus disusun oleh Unit kerja MRO sesuai dengan permintaan dari Manajemen atas suatu kejadian yang mana laporan ini menjelaskan tentang kronologi suatu kejadian risiko operasional, akar permasalahan, kelemahan kontrol/pengendalian, dampak yang timbulkan, penilaian risiko operasional, pengajuan langkah mitigasi serta tindakan pengendalian/pecegahan.</p>
5	<p><b>Penjelasan mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.</b></p>

Upaya mitigasi risiko dan menanamkan budaya risiko kepada setiap karyawan, Bank melalui departemen terkait:

- melakukan pelatihan khususnya bagi karyawan baru (mencakup kode etik karyawan, pemahaman atas risiko operasional, keamanan informasi & teknologi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), kepatuhan terhadap regulator, *anti-fraud*, anti penyuapan dan anti korupsi, penanganan keluhan nasabah, serta terkait dengan risiko hukum)
- melakukan pelatihan penyegaran yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan secara berkala melalui platform e-learning yang difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia dan Kantor Pusat Hong Kong
- mengkaji dokumen *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Business Continuity Plan* (BCP) dan menjalankan *BCP Drill* dan *Call Tree Testing* secara berkala (satu tahun sekali) untuk memastikan bahwa dalam kondisi kontijensi aktivitas operasional utama tetap dapat dilaksanakan dengan baik.
- Bank memiliki *Back-up Office* yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk digunakan dalam kondisi darurat
- melakukan fungsi pemisahan tugas (*maker, checker, approval*) dalam setiap aktivitas operasional Bank
- mengimplementasikan pembatasan/limit kewenangan karyawan dalam menjalankan transaksi
- menerapkan konfirmasi kepada nasabah atas transaksi tertentu untuk memastikan keaslian dan kebenaran informasi dan instruksi transaksi
- menetapkan kewenangan dan limit dalam pemberian persetujuan kredit melalui *Credit Authority Delegation*. Selain itu, Bank juga membentuk *Credit Evaluation Committee* guna memastikan objektivitas terkait persetujuan pemberian kredit.
- menerapkan kebijakan pengadaan tercentralisasi dan pemberlakuan wewenang dan limit dalam pemberian persetujuan pengadaan serta dibentuknya komite pengadaan untuk persetujuan proyek pengadaan dengan batas jumlah nominal tertentu
- menerapkan fungsi independen yaitu departemen yang bertanggung mengelola nasabah berbeda dengan departemen yang bertanggung jawab dalam melakukan analisis maupun mengeksekusi transaksi
- melakukan transfer risiko melalui asuransi khususnya untuk kendaraan kantor yang dikelola oleh Departemen *Corporate Service* dan uang tunai yang dikelola oleh *Banking Department* dan seluruh kantor cabang pembantu, serta juga terhadap agunan kredit Bank
- menerapkan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) untuk karyawan tetap, karyawan alih daya dan karyawan pihak ketiga (vendor) yang bekerja sama dengan Bank
- membentuk fungsi kontrol di setiap departemen sebagai representasi dari unit manajemen risiko operasional

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch  
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		46,192,627		44,086,581
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,319,796	65,990	3,081	154
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,406,411	240,641	1,929,355	192,935
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	50,993,531	12,435,353	43,422,191	10,561,841
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	8,230,354	3,478,815	5,645,661	3,695,922
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21,146,865	21,146,865	64,182	64,182
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,519,129	474,268	0	0
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	479,216,605	307,702	5,904,099	203,845
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	982,577	982,577	566,559	566,559
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>39,132,211</b>		<b>15,285,439</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,235,242	1,117,796	746,958	526,769
10	Arus kas masuk lainnya	21,142,543	21,142,351	1,995,770	1,024,471
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>22,377,785</b>	<b>22,260,147</b>	<b>2,742,728</b>	<b>1,551,240</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>46,192,627</b>		<b>44,086,581</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>16,872,064</b>		<b>13,734,199</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>273.78%</b>		<b>321.00%</b>

Keterangan:  
<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

<b>Analisis</b>	
Rasio LCR periode tahun December 2025 adalah 273,78% turun sebesar 47,22% dari periode tahun Desember 2024, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 46.193 miliar naik 4,78% dan total rata-rata Net Cash Outflows adalah Rp 16.872 miliar yang mengalami kenaikan sebesar 22,85% dari tahun sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan keseluruhan Surat Utang Negara (SUN) berbentuk CEMA telah diperhitungkan dalam komposisi HQLA sejak 19 April 2024. Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi Spot, Forward dan Swap. Net cash outflows adalah cash outflows minus cash inflow. Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.453 miliar sudah termasuk dalam perhitungan LCR periode tahun 2025 ini. Total modal per 31 Desember 2025 adalah Rp 14.522 miliar dengan persentase CAR 43,37%. Persentase LCR untuk periode December 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.	



23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,232,240	-	-	616,120	-	648,186	-	-	-	324,093
24	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	1,010,765	-	-	-	-	108,457	-	-	-	-
25	Aset lainnya :	35,448	221,570	17,232	579,543	853,793	165,278	184,852	43,653	434,681	-	828,464
26	Komoditas fisik yang sedang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-
28	NSFR aset derivatif	-	-	3,202	-	3,202	-	-	11,054	-	-	11,054
29	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	27,791	-	27,791	-	-	5,650	-	-	5,650
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	35,448	190,577	17,232	579,543	822,860	165,278	168,148	43,653	434,681	-	811,750
31	Rekening Administratif	-	-	11,399,530	-	-	-	-	19,983,608	-	-	519,693
32	Total RSF	-	-	-	-	20,917,684	-	-	-	-	-	26,269,137
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	191.89%	-	-	-	-	-	169.48%

#### B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Rasio NSFR pada periode Desember 2025 adalah 169,48% turun 22,41% dari periode Desember 2024. Total Available Stable Funding (ASF) adalah Rp 44.520 miliar naik 10,92% dan Required Stable Funding (RSF) adalah Rp 26.269 miliar naik 25,58% dari periode tahun sebelumnya.

Komposisi ASF terbesar selain dari modal adalah pendanaan dari pinjaman jangka panjang dari kantor pusat yang digunakan untuk penyaluran kredit jangka panjang dan pendanaan operasional kepada nasabah korporasi. Pendanaan operasional adalah giro nasabah korporasi yang digunakan untuk operasional nasabah korporasi. Komposisi RSF terbesar adalah kredit yang diberikan kepada korporasi dimana total sekitar 88,23% diberikan kepada korporasi industri pengolahan, listrik, konstruksi, perantara keuangan, transportasi, dan telekomunikasi. Selain itu penggolongan Government Bonds (CEMA) sebagai komponen unencumbered HQLA level 1 sejak 19 April 2024 pada komponen RSF juga membawa pengaruh dalam perhitungan NSFR pada periode ini. Total modal pada 31 Desember 2025 setelah dikurangi faktor pengurang modal serta aset antar kantor dan penempatan antar bank terkait adalah Rp 14.522 miliar dengan persentase rasio CAR 43,37%. Persentase NSFR untuk periode Desember 2025 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)  
Posisi Laporan : Desember / 2025

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	77,145,599
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	180,020
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	5,603,075
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(1,437,398)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>81,491,296</b>
<b>Analisis Kualitatif</b>		
<p>Total eksposur dalam rasio pengungkit untuk periode Desember 2025 adalah Rp 81.491 Miliar. Penyesuaian aset pada laporan posisi keuangan untuk eksposur rasio pengungkit ini terdiri dari penyesuaian eksposur transaksi derivatif, eksposur Transaksi Rekening Administratif, faktor pengurang modal dan CKPN, Transaksi Rekening Administratif (TRA) terdiri dari kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, irrevocable LC yang masih berjalan, dan kewajiban kontinjensi atas garansi yang diberikan. Untuk faktor pengurang modal terdiri dari perhitungan pajak tanggihan, aset tidak berwujud, dan penempatan pada bank terkait termasuk aset antar kantor.</p>		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (Individual)  
 Posisi Laporan : Desember / 2025

Keterangan	Periode		
	T	T-1	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	77,106,296	70,323,915
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,120,265)	(1,909,979)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(317,133)	(217,791)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>75,668,898</b>	<b>68,196,145</b>
<b>Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6</b>			
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	41,471	192,188
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	177,852	498,950
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b>	<b>219,323</b>	<b>691,138</b>
<b>Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12</b>			
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17</b>			

<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi		
	Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	19,983,608	11,399,530
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(14,370,705)	(6,856,399)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(9,828)	(14,547)
22	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>5,603,075</b>	<b>4,528,584</b>
	<b>Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21</b>		
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	14,232,376	12,545,783
24	<b>Total Eksposur</b>	<b>81,491,296</b>	<b>73,415,867</b>
	<b>Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22</b>		
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.46%	17.09%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.46%	17.09%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	81,491,296	73,415,867
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	81,491,296	73,415,867
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.46%	17.09%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.46%	17.09%
<b>Analisis Kualitatif</b>			
<p>Persentase rasio pengungkit periode Desember 2025 adalah 17,46% naik 0,37% dari periode Desember 2024, total modal inti untuk akhir Desember 2025 adalah Rp 14.232 miliar naik 13,44% dan total eksposur Rp 81.491 miliar naik 11,00% dari periode sebelumnya. Sekitar 92,86% dari total eksposur adalah eksposur aset dalam laporan posisi keuangan yang mana 16,11% adalah komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan 36,99% adalah komponen Pinjaman yang diberikan dan piutang. Perhitungan eksposur transaksi derivatif merupakan penjumlahan dari Replacement Cost (RC) dan Potential Future Exposure (PFE) yang dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat). Perhitungan eksposur TRA merupakan hasil perkalian antara nilai notional kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) dikurangi dengan CKPN. Sekitar 48,39% komponen eksposur TRA adalah garansi yang diberikan dan 32,64% adalah kewajiban komitmen atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik. Persentase rasio pengungkit untuk posisi Desember 2025 diatas nilai minimum yang telah ditetapkan sebesar 3%.</p>			

Laporan Rincian SBDK  
Posisi Laporan : Desember / 2025

(efektif % per tahun)

No	Komponen <sup>1</sup>	Sandi	Suku Bunga Dasar Kredit Runtiah ( <i>Prime Lending Rate</i> )						
			Berdasarkan Jenis Kredit						
			Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM		KPR/	Non KPR/	
				KPA	Non KPA				
			Korporasi	Ritel	Mikro	KPR	Non KPR	KPA	Non KPA
1	Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK)		3.07%						
1.1	Biaya Dana								
1.1.1	Biaya Dana Pihak Ketiga		3.07%						
1.1.1.1	Biaya Dana Pihak Ketiga selain Biaya Giro Wajib Minimum dan Premi Lembaga Penjamin Simpanan	05.11.03.01.01.00 & 05.11.03.02.01.00, 05.11.03.03.01.00, dan 05.11.03.99.01.00	2.76%						
1.1.1.2	Biaya Giro Wajib Minimum	biaya GWM yang dialokasikan ke HPDK	0.29%						
1.1.1.3	Biaya Premi Lembaga Penjamin Simpanan	05.12.99.01.02.00 alokasi dari DPK	0.02%						
1.1.2	Biaya Dana Bukan Pihak ketiga		0.01%						
1.1.2.1	Biaya Dana Kewajiban pada Bank Indonesia	05.11.01.00.00.00	0.00%						
1.1.2.2	Biaya Dana Kewajiban pada Bank Lain	05.11.02.01.01.00, 05.11.02.02.01.00, 05.11.02.03.01.00, 05.11.02.04.00.00, dan 05.11.02.99.01.00	0.00%						
1.1.2.3	Biaya Dana Surat Berharga yang diterbitkan	05.11.04.10.00.00, 05.11.04.21.01.00, 05.11.04.21.02.00, 05.11.04.21.03.00, 05.11.04.21.04.00, 05.11.04.21.05.00, 05.11.04.21.06.00, 05.11.04.21.99.00, 05.11.04.31.01.00, 05.11.04.31.02.00, 05.11.04.31.03.00, 05.11.04.31.04.00, 05.11.04.31.05.00, 05.11.04.31.06.00, 05.11.04.31.99.00	0.00%						
1.1.2.4	Biaya Dana Pinjaman yang Diterima	05.11.05.10.00.00, 05.11.05.21.00.00, 05.11.05.31.00.00	0.00%						
1.1.2.5	Biaya Dana Liabilitas Lainnya	05.11.99.40.00.00, 05.11.99.10.00.00, 05.11.99.20.00.00, 05.11.99.30.01.00, 05.11.99.30.02.00	0.006%						
1.99	HPDK Lainnya	jenis komponen dan metode perhitungannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.	0.00%						
2	Biaya Overhead		0.63%						
2.1	Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	05.12.04.00.00.00	0.00%						
2.2	Kerugian terkait Risiko Operasional	05.12.08.01.00.00 dan 05.12.08.02.00.00	0.00%						
2.3	Komisi/Provisi/Fee dan Administrasi	05.12.10.01.00.00, 05.12.10.02.00.00, 05.12.10.03.00.00, dan 05.12.10.99.00.00	0.07%						
2.4	Penyusutan /Amortisasi	05.12.11.01.00.00, 05.12.11.02.00.00, 05.12.11.03.00.00, 05.12.11.04.00.00, dan 05.12.11.09.00.00	0.03%						
2.5	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Nonkeuangan)	05.12.12.02.00.00, 05.12.12.03.00.00, 05.12.12.04.00.00, 05.12.12.05.00.00, 05.12.12.06.00.00, 05.12.12.07.00.00, dan 05.12.12.99.00.00 dikurangkan dengan 04.12.10.01.00.00 dan 04.12.10.99.00.00	0.00%						
2.6	Biaya Tenaga Kerja	05.12.13.01.00.00, 05.12.13.02.00.00, 05.12.13.03.00.00, 05.12.13.04.00.00, dan 05.12.13.99.00.00	0.36%						
2.7	Biaya Promosi	05.12.14.00.00.00	0.01%						
2.7.1	Belan dan Promosi		0.01%						
2.7.2	Hadiah		0.00%						
2.7.3	Beban promosi selain iklan dan promosi serta		0.00%						
2.8	Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing	05.12.15.00.00.00	0.00%						
2.9	Beban Lainnya :	05.12.99.02.00.00, 05.12.99.03.00.00, 05.12.99.04.00.00, 05.12.99.05.00.00, 05.12.99.06.01.00, 05.12.99.06.99.00, 05.12.99.07.00.00, 05.12.99.09.00.00, 05.12.99.99.00.00, 05.12.99.99.00.00, 05.20.99.00.00.00, 03.05.02.01.40.01, 03.05.02.02.40.02, 05.12.99.01.02.00, 05.12.99.01.03.00, dan 05.12.99.01.99.00	0.16%						
2.9.9	Biaya Overhead Lainnya	enis komponen dan metode perhitungannya	0.00%						
3	Marjin Keuntungan ( <i>Profit Margin</i> )	business plan ROA afer tax	2.36%						
4	Suku Bunga Dasar Kredit -- Prime Lending Rate (1 + 2 + 3)		6.06%						
5	Estimasi Premi Risiko		1.32%						
5.1	Estimasi Premi Risiko Kredit	05.12.07.05.01.01, 05.12.07.05.01.02, dan 05.12.99.01.01.00 dikurangi 04.12.10.01.00.00	0.19%						
5.9	Estimasi Premi Risiko Tidak Terkait Risiko Kredit	risiko likuiditas & risiko lainnya	1.13%						
9									
	Suku Bunga Dasar Kredit + Estimasi Premi Risiko + 2 + 3		7.38%						
	Rata-rata Suku Bunga Kredit Realisasi	Suku bunga kredit harian tanggal 1 sampai akhir bulan	5.87%						

Keterangan:

- Masing-masing komponen diisi sepanjang digunakan untuk membiayai kredit
- Pengagolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan Non KPR) dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh internal bank
- Pengagolongan kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Tidak termasuk kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA)

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)  
Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta  
Posisi Laporan : Desember / 2025

a. Pengungkapan Kuantitatif

Periode data : Dec 2025	(% per tahun)						
	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/ KPA	Non KPR/ Non KPA
	Korporasi	Ritel	Mikro	KPR	Non KPR		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) (%)	3.07%	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Biaya Overhead (%)	0.63%	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Margin Keuntungan(%)	2.36%	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK + Overhead + Margin)	6.06%	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Keterangan :

1. SBDK ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, harga pokok dana untuk kredit (cost of fund), biaya overhead, margin keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi.
- 2.SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur
3. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor bank dan/atau situs web Bank [www.bankofchina.co.id](http://www.bankofchina.co.id)

b. Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori	Indikator/Kriteria dari
	Kredit	Kategori Kredit
Korporasi	Kredit modal kerja dan investasi	Korporasi atau badan usaha selain UMKM
Ritel	NA	NA